

6. LAMPIRAN

6.1. Kuesioner Penelitian



Kuesioner Penelitian

Selamat Pagi/Siang/Malam.

Perkenalkan nama saya Novita Wulansari, mahasiswi (S1) Jurusan Teknologi Pangan Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Katolik Soegijapranata Semarang 2017. Saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir saya yang berjudul "Pemetaan Produk Olahan Labu Kuning untuk Menu Sarapan Remaja".

Sehubungan dengan penelitian tersebut, saya memohon kesediaan Saudara/i yang berusia 10-19 tahun untuk menjadi responden dan mengisi kuesioner penelitian berikut ini. Segala informasi dan hasil dari penelitian ini akan terjamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk tujuan penelitian. Besar harapan saya agar Saudara/i dapat meluangkan waktunya untuk membantu mengisi kuesioner penelitian ini. Atas segala perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,
Novita Wulansari

*Penelitian ini dilakukan atas persetujuan dan di bawah bimbingan
**Jika terdapat pertanyaan terkait penelitian ini dapat menghubungi:
Email: nwulansari@yahoo.com
WhatsApp: 082242533135

*** Required**

Nama *

Your answer _____

(2) Makanan seperti apa yang Anda pilih saat sarapan? *

Makanan manis
 Makanan gurih

(3) Apakah Anda pernah mengonsumsi labu kuning? *

Sudah pernah
 Belum pernah

(4) Selama ini Anda mengonsumsi labu kuning dalam bentuk olahan apa? *
misal: direbus, dibuat kolak, dibuat sayur, dan lain-lain

Your answer _____

(5) Seberapa suka Anda dengan labu kuning? *

1 2 3 4 5

Sangat tidak suka Sangat suka

(6) Seberapa sering Anda mengonsumsi labu kuning? *

1 2 3 4 5

Sangat jarang Setiap hari

Bulan dan Tahun Lahir *
(contoh: November 1999)

Your answer _____

Jenis Kelamin *

Laki-laki
 Perempuan

Berat Badan (kg) *

Your answer _____

Tinggi Badan (cm) *

Your answer _____

(1) Apakah Anda terbiasa mengonsumsi sarapan pada pagi hari? *

Ya (5-7 kali seminggu)
 Kadang-kadang (3-4 kali seminggu)
 Jarang (1-2 kali seminggu)
 Tidak pernah sarapan

Pemetaan Produk Olahan Labu Kuning untuk Menu Sarapan Remaja

Pada bagian kedua, terdapat 9 jenis produk olahan labu kuning yang dapat dijadikan sebagai sarapan bagi remaja. Anda diminta untuk mengurutkan 9 produk olahan labu kuning dari yang Anda paling sukai (rank 1) hingga paling tidak disukai (rank 9).

Ranking (urutkan) produk olahan labu kuning di bawah ini dari yang paling Anda sukai (Rank 1) hingga paling tidak disukai (Rank 9) *


Puree Labu Kuning  680 gram	Cookies Labu Kuning  130 gram	Roti Tawar Labu Kuning & Selai Kayu Labu Kuning  Brotol: 325 gram Selai: 30 gram
Steam Cake Labu Kuning  190 gram	Sup Labu Kuning  185 gram	Cookies Labu Kuning dan Chia Seeds  124 gram
Yogurt Labu Kuning  658 gram	Food Bar Labu Kuning  547 gram	Bubur Labu Kuning  171 gram

	Puree Labu Kuning	Cookies Labu Kuning	Roti Tawar dan Selai Labu Kuning	Steam Cake Labu Kuning	Sup Labu Kuning	Cookies Labu Kuning dan Chia Seeds	Yogurt Labu Kuning	Food Bar Labu Kuning	Bubur Labu Kuning
Rank 1	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Rank 2	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Rank 3	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Rank 4	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Rank 5	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Rank 6	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Rank 7	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Rank 8	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Rank 9	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Apa alasan Anda memilih produk tersebut menjadi ranking 1?*

Your answer

Back Next



Kuesioner Penelitian

Terima kasih

Terima kasih atas ketersediaan para responden yang telah mengisi kuesioner ini, semoga kebaikan Saudara/i dibalas oleh Yang Maha Kuasa. Amin.

Hormat Saya,
Novita Wulansari

Back Submit

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

6.2. Hasil Uji Validitas Kuesioner

		Item_1	Item_2	Skor_total
Item_1	Pearson Correlation	1	.388**	.845**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	100	100	100
Item_2	Pearson Correlation	.388**	1	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	100	100	100
Skor_total	Pearson Correlation	.845**	.821**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 2. Hasil Uji Validitas Kuesioner

6.3. Hasil Antiplagiasi



9.94% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

Report #13462037

PENDAHULUAN Latar Belakang Sarapan merupakan aktivitas makan yang penting dilakukan pada pagi hari karena dapat memberikan kontribusi terhadap asupan dan kebutuhan gizi harian (Rampersaud et al., 2005). Terlebih bagi remaja yang mayoritas merupakan anak sekolah, sarapan berperan penting untuk memenuhi kebutuhan energi, sehingga mereka dapat menjalankan aktivitasnya di sekolah. ² Selain memberikan energi, mengkonsumsi sarapan juga dapat membantu meningkatkan konsentrasi belajar dan memudahkan menyerap pelajaran di sekolah, sehingga prestasi akademik menjadi lebih baik (Boschloo et al., 2012; Edwards et al., 2011; Muchtar et al., 2011; Taha & Rashed, 2017; Wardoyo & Mahmudio, 2013). Meskipun telah banyak media yang menyerukan pentingnya sarapan, faktanya masih banyak remaja yang tidak atau belum terbiasa mengkonsumsi sarapan. Di Indonesia, sebanyak 40% anak tidak sarapan sebelum berangkat ke sekolah (RI, 2014), sedangkan di Ekiti (Nigeria), sebanyak 52% mahasiswa tidak melakukan sarapan (Adesola et al.,

REPORT CHECKED AUTHOR
#134620372 AUG 2021, 10:03 AM ANDRE KURNIAWAN

PAGE
1 OF 53